



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 13520-13526

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPAS SDN Pakis V Surabaya

Putri Nabila Nur Faizzah^{1✉}, Anna Roosyanti², Suprihatien³

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Email: Putrinabilanf17@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran WordWall terhadap motivasi belajar IPAS. Penelitian menggunakan metode kuasi eksperimen (Quasi Experimental). Populasi penelitian adalah siswa kelas 5 SDN Pakis V Surabaya sebanyak 116 orang, dengan besaran sampel 59 siswa. Sampel diambil menggunakan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Teknik dianalisis data menggunakan uji normalistas, uji homogenitas, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Sig. (2 tailed) $0,00 < 0,05$, artinya terdapat perbedaan motivasi siswa antara pretest dan posttest akibat pengaruh penggunaan media pembelajaran Wordwall terhadap motivasi belajar IPAS.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Wordwall, Motivasi Belajar IPAS.*

Abstract

The research aims to determine the effect of WordWall learning media on science learning motivation. The research uses a quasi-experimental method (Quasi Experimental). The research population was 116 grade 5 students at SDN Pakis V Surabaya, with a sample size of 59 students. Samples were taken using simple random sampling technique. Data collection techniques use tests. The data analysis technique uses the normality test, homogeneity test, and t test. The research results show that the Sig. (2 tailed) $0.00 < 0.05$, meaning that there is a difference in student motivation between the pretest and posttest due to the influence of the use of Wordwall learning media on science learning motivation

Keyword: *Learning Medium, World Wall, Motivation To Learn Science.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran penting dalam kehidupan dan dapat membuat segalanya lebih baik. Tanpa pendidikan, kualitas negara akan menurun di berbagai bidang. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah Indonesia untuk memberikan perhatian lebih pada sektor pendidikan di Indonesia Undang-Undang No.20 Tahun 2003 mendefinisikan pendidikan sebagai sarana positif bagi peserta didik untuk mengembangkan kekuatan mental, disiplin, akhlak, kecerdasan, dan keterampilan yang bermanfaat bagi masyarakat, proses, dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Didefinisikan sebagai lingkungan belajar yang dapat dikembangkan, pendidikan merupakan interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan dan berlangsung dalam lingkungan tertentu. Dapat pula diartikan sebagai pemindahan ilmu, keterampilan, sikap, dan kebiasaan antara guru dengan siswa yang biasanya berlangsung di suatu tempat dan biasanya dapat disimpulkan dari suasana kelas serta interaksi antara guru dengan siswa (Yunita 2023).

Pendidikan merupakan landasan penting dalam membangun karakter, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Peran guru dalam lingkungan belajar tidak hanya mengajarkan materi, tetapi juga memotivasi siswa untuk belajar. Poin penting dalam hal ini adalah gaya mengajar guru. Mengajar adalah keterampilan yang disengaja yang menciptakan lingkungan belajar yang positif di mana siswa mengembangkan pengendalian diri, kecerdasan, dan moralitas. Pendidikan dapat berubah seiring berjalannya waktu dan seiring berkembangnya teknologi. Siswa hendaknya diajak atau didorong untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memahami ilmu pengetahuan (Suryani 2023). Guru memegang peran penting dalam Pendidikan, peran guru sebagai pendidik sangat mempengaruhi perubahan kemampuan berpikir siswa. Guru bertanggung jawab untuk merencanakan pelajaran, melaksanakan kegiatan dan menilai pembelajaran dan keterlibatan (Mudjiran

dkk., 2020).

Di sekolah, pembelajaran berfungsi sebagai langkah awal dalam proses pendidikan, dengan tujuan mewujudkan transformasi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Keterlibatan aktif, partisipasi, dan komunikasi guru-siswa yang efektif sangat penting dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran. Efektivitas kegiatan tersebut diukur dari tingkat motivasi belajar siswa. Keberhasilan pembelajaran juga bergantung pada pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dan terjalannya keterhubungan yang kuat di antara keduanya (Munawaroh 2023).

Salah satu media yang dapat digunakan untuk menunjang proses belajar yang inovatif dan lebih bervariasi adalah media Wordwall. Wordwall merupakan aplikasi yang memiliki keunikan sebagai alat evaluasi dalam bentuk soal pilihan ganda (*quiz*), teka-teki silang (*crossword*), memilih kartu atau gambar sesuai pasangannya (*matching pairs*), memasang jawaban yang tepat (*find the match*) dan lain-lain sehingga alat evaluasi tersebut dapat dipakai untuk Penilaian Harian (PH). Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Yarza (2021) *wordwall* dapat digunakan sebagai alat belajar, sumber belajar atau evaluasi secara online yang menarik untuk siswa. Keunikan lain dalam wordwall dibandingkan aplikasi game edukasi online lainnya yaitu guru dapat melihat tingkat kesukaran perbutir soal, dan terdapat nilai persentasenya agar dapat diketahui soal yang paling sulit hingga yang paling mudah. Media Wordwall bisa berupa tulisan konsep inti pembelajaran dengan tambahan gambar, diagram, atau objek nyata dengan ukuran yang bisa dibaca siswa dengan jelas dari seluruh jarak dan posisi siswa di dalam kelas (Wafiqni 2021).

Mata pelajaran IPAS mempunyai arti penting di sekolah dasar, karena mempelajari fenomena alam yang berdampak langsung pada pengalaman siswa sehari-hari. Tujuan pendidikan sains pada tingkat ini adalah untuk menumbuhkan penemuan diri dan memperdalam pemahaman siswa tentang dunia yang mereka tinggali. Dengan menerapkan pengetahuan ini dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat membuka berbagai kemungkinan untuk pertumbuhan dan kemajuan di masa depan. Proses pembelajaran IPAS memberikan pengalaman langsung kepada siswa sehingga mereka dapat mengeksplorasi dan memahami lingkungan alam dan pada akhirnya mengembangkan kemampuan untuk menemukan sendiri konsep-konsep mata pelajaran yang dipelajarinya. Sekolah dasar adalah masa ketika anak berada dalam tahap aktivitas tertentu, di mana segala sesuatunya menjadi kenyataan (Marinda, 2020). Dalam pembelajaran harus memiliki media agar pembelajaran menjadi nyata.

Berdasarkan hasil observasi di kelas VA SDN Pakis V Surabaya yang mendapatkan pembelajaran IPAS, ditemukan bahwa siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran. Ketika guru bertanya, siswa tidak menjawab karena siswa tidak memahami materi tersebut. Mereka masih pasif dalam percakapan dan tidak tertarik dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Kondisi ini dapat mempengaruhi motivasi siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut.

Dalam pembelajaran memerlukan lingkungan belajar yang tepat agar materi yang diajarkan tersampaikan dengan baik dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu lingkungan belajar yang paling efektif adalah lingkungan belajar interaktif media wordwall. Media Wordwall menawarkan berbagai templat yang berfungsi sebagai platform bagi guru untuk membuat pembelajaran menyenangkan dan memastikan bahwa siswa tidak bosan dengan materi yang disajikan. Selain itu, tidak dapat dipungkiri bahwa kata media wordwall mempunyai pengaruh yang besar terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen (Quasi Experimental). Experimen semu merupakan bentuk desain yang melibatkan dua kelompok dimana salah satu kelompok sebagai kelompok eksperimen dan satu kelompok lainnya sebagai kelompok kontrol desain. Penelitian yang digunakan adalah desain Nonequivalent control group design, kedua kelompok diberikan soal pretest kemudian diberi perlakuan dan terakhir diberi posttest. Kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diberikan perlakuan yang berbeda kemudian hasilnya dibandingkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian eksperimen yang menggunakan dua kelas sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan perbedaan perlakuan di setiap kelasnya. Kelas kontrol hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajarannya, sedangkan kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 59 siswa di SDN Pakis V Surabaya, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Uji Normalitas

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil Motivasi Belajar	Pre-Test Kelas Eksperimen	.173	29	.027	.909	29	.016
	Post-Test Kelas Eksperimen	.139	29	.163	.924	29	.039
	Pre-Test Kelas Kontrol	.129	30	.200 [*]	.942	30	.101
	Post-Test Kelas Kontrol	.147	30	.097	.937	30	.075

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel diatas dapat di simpulkan bahwa kedua sampel penelitan Kelas eksperimen dan Kelas kontrol memiliki data yang berdistribusi normal, pernyataan ini bisa dibuktikan dengan nilai signifikansi uji normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam tabel *Kolmogorov-Smirnov* yang lebih tinggi dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi data posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol lebih besar dari taraf kepercayaan (α) = 0,05 dan data kedua kelompok dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Motivasi Belajar	Based on Mean	2.543	1	57	.116
	Based on Median	1.990	1	57	.164
	Based on Median and with adjusted df	1.990	1	51.838	.164
	Based on trimmed mean	2.546	1	57	.116

Dari Tabel diatas, hasil uji homogenitas dengan menggunakan Leven's Statistic menunjukkan bahwa variansi yang bersifat homogen (sama). Kesimpulan ini berdasarkan hasil uji homogenitas sebanyak data motivasi belajar siswa diantaranya lebih besar dari 0,05.

Tabel 3. Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil_motivasibelajar	Equal variances assumed	.709	.403	6.610	57	.000	14.063	2.128	9.803	18.324
	Equal variances not assumed			6.592	54.969	.000	14.063	2.133	9.788	18.339

Persyaratan pengujian hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan jika tingkat signifikansi uji-t kurang dari atau sama dengan 0,05, dan sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05. Pernyataan terkait uji-t menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran wordwall memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPAS di SDN Pakis V Surabaya. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yaitu: Nomor telepon 86.9 dan rata-rata hasil belajar kelas referensi sebesar 72.8. Penerapan Media Pembelajaran Wordwall pada Tabel untuk Uji Hipotesis Berdasarkan Nilai Sig.(2-tailed) di bawah 0.05 seperti pada Tabel 4.7. Berdasarkan tabel dan penyajian data di atas dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak karena $\text{sig. (dua sisi)} \leq 0.05$ yang menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran Wordwall media mempengaruhi IPA dan motivasi belajar IPA siswa kelas V SDN Pakis V Surabaya

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran Wordwall berbasis website dengan kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran biasa. Hal ini dapat dilihat dari uji t independent sample t test yaitu diperoleh hasil nilai sig. (2-tailed) adalah 0,000 dan nilai sig. 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka kesimpulannya (Hipotesis alternatif) diterima dan (Hipotesis nihil) ditolak. Yang berarti terdapat perbedaan motivasi belajar siswa dengan menerapkan media pembelajaran *Wordwall*.

DAFTAR PUSTAKA

Munawaroh, Usman Sarah. 2023. "Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Aplikasi Quizizz Di Era New Normal (Penelitian Pengembangan Aplikasi Di Kelas Xi

- Man 1 Garut)." *Jurnal Wahana Pendidikan* 10(1):129. doi: 10.25157/jwp.v10i1.8886.
- Rukminingsih, Gunawan Adnan, dan Mohammad Adnan Latief. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Vol. 53.
- Sari, Fetra Bonita, Risda Amini, dan Mudjiran Mudjiran. 2020. "Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Integrated di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4(4):1194–1200. doi: 10.31004/basicedu.v4i4.524.
- Suryani, Nasution. 2023. "Jurnal Pendidikan dan Konseling." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5(1):4093–96.
- Wafiqni, Putri. 2021. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 di MIN 2 Kota Tangerang Selatan." *Elementar: Jurnal Pendidikan Dasar* 1(1):70. doi: 10.15408/elementar.v1i1.20375.
- Yarza, Sari. 2021. "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz Dan Wordwall Pada Pembelajaran Ipa Bagi Guru-Guru Sdit Al-Kahfi." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4.
- Yunita, Irwandi Andini. 2023. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran wordwall terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistemperiodik Unsur." *Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia* 10(1):11–12.